

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran saat ini mengacu pada kurikulum 2013, dimana proses pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah kegiatan belajar yang terpusat pada siswa. Siswa aktif ditandai dengan aktivitas bertanya, dan melaksanakan berbagai aktivitas seperti: membaca, berdiskusi, menulis, melatih berbagai keterampilan, mengeksplorasi sikap dan nilai-nilai, dan mengembangkan kecakapan berpikir tingkat tinggi melalui latihan analisis, sintesis, evaluasi, dan mencipta (Felder & Brent, 2009; Bonwell, 1995).

Namun, muncul permasalahan yang tampak pada proses pembelajaran aktif. Siswa yang diharapkan aktif saat pembelajaran, nyatanya lebih banyak diam, enggan untuk bertanya atau berpendapat, dan tidak mau mengeksplorasi materi yang telah diberikan salah satunya pada materi biologi. Pembelajaran biologi merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar (BSNP, 2006). Dapat dilihat bahwa proses pembelajaran sekarang ini masih banyak berlangsung di ruang-ruang kelas sehingga kemampuan berpikir siswa dipahami hanya sebagai kemampuan untuk mengingat (Harsanto, 2005).

Selain itu hasil penelitian (Rahmi, *et al.*, 2020) menyebutkan bahwa sebagian besar pembelajaran biologi selama ini masih menggunakan buku teks, LKPD, video, dan bahan ajar berbasis web. Lebih lanjut, dikatakan juga bahwa siswa membutuhkan penggunaan bahan ajar lain untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi biologi di kelas XI. Kemudian, disebutkan bahwa dengan bahan ajar yang memiliki tampilan ilustrasi yang jelas dan menarik maka akan meningkatkan motivasi siswa

dalam belajar dan memudahkan pemahaman siswa (Leksono *et al.*, 2015). Dari kegiatan pembelajaran yang terlihat dapat dikatakan bahwa pembelajaran biologi yang diterapkan masih belum bisa meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa terhadap materi biologi.

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar (Kemendiknas, 2010). Hasil penelitian (Ameliah, *et al.*, 2016) menyebutkan bahwa rasa ingin tahu akan mantap jika siswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika, 2018) dikatakan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi IPA siswa.

Dari permasalahan yang muncul, dapat terlihat bahwa proses pembelajaran aktif pada materi biologi masih belum terlaksana dengan baik. Kurangnya rasa ingin tahu untuk mendalami materi biologi membuat siswa tidak percaya diri akan kemampuannya, sehingga memiliki kemungkinan motivasi prestasi siswa juga akan menurun. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kepercayaan diri dan rasa ingin tahu dengan motivasi berprestasi siswa pada pembelajaran biologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang teridentifikasi antara lain:

1. Siswa masih belum aktif ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.
2. Kepercayaan diri siswa dalam mempelajari biologi belum muncul saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya rasa ingin tahu siswa untuk mengeksplorasi materi biologi.
4. Pelaksanaan pembelajaran biologi kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah hubungan kepercayaan diri dalam mempelajari biologi dan rasa ingin tahu dengan motivasi berprestasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dalam mempelajari biologi dan rasa ingin tahu dengan motivasi berprestasi siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dalam mempelajari biologi dan rasa ingin tahu dengan motivasi berprestasi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi kepada guru mengenai kepercayaan diri dalam mempelajari biologi dan rasa ingin tahu siswa.
2. Sebagai informasi kepada guru mengenai hubungan kepercayaan diri dalam mempelajari biologi dan rasa ingin tahu dengan motivasi berprestasi siswa
3. Sebagai bahan informasi mengenai motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran biologi.
4. Sebagai referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri, rasa ingin tahu dan motivasi berprestasi pada siswa.